

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Perencanaan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Religius Peserta Didik di SMP YPM 6 Tarik

Dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka harus memiliki sebuah tehnik yang disebut manajemen. Salah satu tahapan ilmu manajemen yang harus dilakukan seorang pemimpin adalah perencanaan. Kepala sekolah SMP YPM 6 Tarik dalam hal ini selalu melaksanakan tahap perencanaan ini sesuai prosedur yang berlaku. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh George R. Terry bahwa suatu lembaga pendidikan tentu memerlukan perencanaan pendidikan yang merupakan keputusan yang diambil untuk melakukan kegiatan dalam kurun waktu tertentu, dengan tujuan agar penyelenggaraan system pendidikan berjalan efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.

Hal ini juga dikuatkan dengan konsep manajemen yang dikemukakan oleh James A. F. Stoner dalam buku yang berjudul *Manajemen* edisi ke-2, bahwa manajemen adalah proses perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing) dan pengawasan (controlling) usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

SMP YPM 6 Tarik dalam melaksanakan manajemen kepemimpinann telah melaksanakan perencanaan awal dengan menyusun program-program sekolah

yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Hal ini sesuai dengan fungsi manajemen (perencanaan), yang mana dalam fungsi ini menimbulkan implikasi bahwa tahap pertama yang harus dilakukan dalam perencanaan adalah menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Perencanaan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Dalam perencanaan tersebut kepala sekolah SMP YPM 6 Tarik juga menyusun langkah-langkah sistematis yang melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah, seperti waka bidang kesiswaan, kurikulum, humas, sarana prasarana, tenaga pendidik dan juga tenaga kependidikan yang ada di sekolah.

Disamping itu juga memastikan bahwa program pembentukan karakter disiplin dan religious yang akan diterapkan kepada peserta didik benar-benar dipahami oleh seluruh komponen sekolah agar tujuan dari program tersebut bisa sesuai dan terlaksana dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Penelitian*, bahwa keberhasilan seorang kepala sekolah dapat dilihat dari kemampuannya dalam mempengaruhi, mendorong, mengajak, membimbing dan mengarahkan komponen-komponen sekolah yang lain untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang telah dibentuk bersama. Komponen-komponen tersebut yaitu: manajemen kurikulum, manajemen kepeserta didikan, manajemen personil, manajemen pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, manajemen lembaga-lembaga pendidikan, dan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.



Kepala sekolah SMP YPM 6 Tarik juga menjelaskan bahwa perencanaan atau konsep pembentukan karakter disiplin dan religius ini sangat sejalan sekali dengan visi misi sekolah yaitu unggul dalam disiplin berprestasi dan berwawasan Ahlussunnah Wal Jamaah. Program-program yang dikembangkan dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP YPM 6 Tarik diantaranya adalah membiasakan anak-anak untuk datang tepat waktu, selalu mengikuti pelaksanaan doa bersama dengan baik, tertib dalam masuk sekolah serta membiasakan anak-anak untuk selalu mengikuti doa bersama dengan Istiqomah dan pembiasaan salat Dhuha dan juga Istighosah untuk membentuk karakter religious peserta didik. Konsep ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh James A. F. Stoner dalam bukunya *Manajemen* Edisi ke-2, bahwa manajemen adalah proses perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing) dan pengawasan (controlling) usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.



B. Analisis Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Religius Peserta Didik di SMP YPM 6 Tarik

Implementasi oleh George Terry dijelaskan sebagai salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Dalam hal ini pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik diterapkan dalam pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari. Pembiasaan pembentukan karakter disiplin dan religius di SMP YPM 6 Tarik

terlaksana dengan baik karena semua guru, pimpinan dan staf terlibat di dalamnya. Semua stakeholder dan semua pegawai yang ada di sekolah mulai dari kepala sekolah sampai tukang kebun dan juga satpam juga terlibat dalam pelaksanaan program pembentukan karakter ini. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Doni Koesoema A. bahwa karakter adalah kepribadian, dimana kepribadian dianggap sebagai atau karakteristik dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.

Dalam upaya menangani peserta didik yang kurang tertib dalam pembentukan karakter disiplin dan religius di lingkungan sekolah, sekolah mempunyai upaya berupa penanganan khusus terhadap peserta didik tersebut. Penanganan khusus pada peserta didik ini biasanya diserahkan kepada bapak/ibu guru yang memang fokus terhadap karakteristik kedisiplinan dan religius di sekolah. Apabila peserta didik dengan pelanggaran karakter disiplin biasanya dikomunikasikan dan dikondisikan oleh Guru bimbingan/konseling kemudian bisa berlanjut dengan dikomunikasikan dengan orang tua yang bersangkutan.

Sedangkan dalam kasus pelanggaran karakter religius di dalam kelas biasanya dipimpin oleh koordinator guru agama apabila pada masing-masing peserta didik ada yang perlu untuk di berikan treatment khusus. Contohnya seperti ketika seorang peserta didik yang belum bisa mengaji maka akan diberikan tindakan khusus dari guru BTQ agar bisa nanti saat lulus bisa membaca Alquran. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Didin dan Herdi bahwa dalam pandangan Islam pengawasan dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang



salah dan membenarkan yang hak. Pengawasan ini dilakukan guna untuk menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kepala sekolah SMP YPM 6 Tarik selalu melakukan evaluasi terhadap program-program sekolah yang telah berjalan. Evaluasi ini dilakukan tentunya bersama seluruh stakeholder sekolah terutama dari bapak ibu guru, pimpinan dan juga staf yang terkadang mengalami penurunan semangat dan itu menjadi tugas kepala sekolah selaku pimpinan untuk selalu memberikan support agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Dalam hal ini kepala sekolah telah melaksanakan fungsinya sebagai evaluator agar tujuan dari visi misi sekolah tercapai. Sesuai dengan konsep manajemen George R. Terry bahwa fungsi pengawasan atau pengendalian adalah fungsi yang harus dilaksanakan manajer untuk memastikan bahwa anggota melakukan aktivitas yang akan membawa organisasi ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengawasan, pemimpin dapat menjaga organisasi agar tetap berada dalam rel yang benar.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat mengetahui bahwa:

1. Kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen kepemimpinan dalam pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik adalah dengan menyusun beberapa perencanaan, yakni: a) Merumuskan program-program sekolah yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. b) Program sekolah yang ada di SMP YPM 6 Tarik meliputi pembinaan, pembelajaran KPI dan seni Baca Al Qur'an, serta kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. c) Mensosialisasikan hasil program sekolah kepada wali murid dan peserta didik di awal tahun ajaran. d) Menerapkan program sekolah kepada peserta didik melalui seluruh elemen pembelajaran yang ada di sekolah. e) Mengikutsertakan semua pihak termasuk wali murid untuk terus bersinergi dalam penerapan program sekolah kepada peserta didik selama di rumah. f) Melakukan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan tentang program-program sekolah yang telah berjalan.
2. Bentuk implementasi pembentukan karakter disiplin dan religious di SMP YPM 6 Tarik diantaranya adalah sebagai berikut: a) Dalam pelaksanaannya, pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik tidak hanya dioptimalisaikan saat pembelajaran didalam kelas saja melainkan juga saat

diluar kelas. Dengan diikuti pemberian suri tauladan yang dilakukan oleh bapak ibu guru dan seluruh warga sekolah. b) Program disiplin dan religious dijalankan secara terstruktur dengan beberapa instrument kedisiplinan dan kereligiusan yang disiapkan oleh sekolah. c) Sekolah menyiapkan treatment atau penanganan khusus untuk peserta didik yang diketahui tidak menjalankan program sekolah dengan baik selama proses pembelajaran. d) Tingkat kedisiplinan dan kereligiusan peserta didik dimonitoring melalui buku pribadi, buku poin dan buku monitoring ibadah (KPI).

Dari temuan dilapangan, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan religious peserta didik di SMP YPM 6 Tarik berjalan dengan baik, kepala sekolah melaksanakan tugasnya sebagai perencana, pelaksana serta mengevaluasi dan memonitoring program sekolah yang ada. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan diantaranya adalah masih dipupai tingkat kepedulian tenaga pendidik yang masih minim terhadap tingkat kedisiplinan dan kereligiusan peserta didik disana. Padahal hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah tersebut karena dapat menngkatkan kualitas dari lulusan peserta didik disana.



C. Saran

Saran penulis pada penelitian yang berjudul manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik di SMP YPM 6 Tarik berorientasi pada tujuan pokok yaitu supaya dapat dijadikan

bahan acuan dan pertimbangan sehingga adanya perbaikan dari pihak sekolah maupun pemerintah secara langsung. Penulis sampaikan beberapa saran berikut:

1. Untuk sekolah SMP YPM 6 Tarik, diharapkan seluruh stakeholder tidak hanya focus terhadap rumusan-rumusan dari program sekolah saja tetapi lebih meningkatkan tingkat kepedulian terhadap proses dan progress dari program sekolah yang telah disepakati, dalam hal ini adalah tingkat kedisiplinan dan kereligiusan peserta didik disana, karena hal itu sangat mempengaruhi kualitas dari peserta didik secara menyeluruh dan hal tersebut juga merupakan unsur penting dalam perkembangan dan kemajuan sekolah kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan dan menekankan supaya lebih inovatif dan kreatif dalam mendalami dan menekuni penelitian terkait manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam pembentukan karakter disiplin dan religious peserta didik, serta lebih mendetail dan holistic dalam meneliti manajemen kepemimpinan kepala sekolah dengan focus yang berbeda.

